

**PERAN UNITED NATIONS CHILDREN'S FUND (UNICEF) DALAM
MENGATASI MASALAH GIZI REMAJA DI INDONESIA
PADA TAHUN 2016-2020**

ABSTRAK

Permasalahan gizi remaja di Indonesia masih menjadi tantangan serius bagi kualitas sumber daya manusia, terutama dengan adanya fenomena *triple burden of malnutrition*, sementara implementasi kebijakan pemerintah masih terkendala rendahnya cakupan, kepatuhan, dan koordinasi lintas sektor. Penelitian ini bertujuan menguraikan peran UNICEF dalam mengatasi masalah gizi remaja di Indonesia melalui program Aksi Bergizi periode 2016-2020 dengan menggunakan teori peran organisasi internasional Clive Archer serta konsep *Sustainable Development Goals* (SDGs) sebagai pendukung. Penelitian dirancang dengan pendekatan kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui wawancara terhadap dua narasumber kunci dan penelusuran dokumen. Temuan menunjukkan bahwa keterlibatan UNICEF terwujud dalam tiga peran yang saling menopang: sebagai instrumen, UNICEF menghubungkan komitmen normatif internasional dengan kebutuhan teknis pemerintah. Sebagai arena, menjadi penghubung netral bagi pemangku kepentingan lintas sektor. Sebagai aktor, secara mandiri menggagas, membiayai, serta menggerakkan program. Ketiga peran tersebut bermuara pada terbitnya SKB 4 Menteri Tahun 2022 dan turut menyokong pencapaian SDG 2, SDG 3, dan SDG 5 di Indonesia. Mengingat penelitian terbatas pada periode 2016-2020, remaja bersekolah, dan ketersediaan data implementasi di beberapa lokasi *piloting*, penelitian selanjutnya disarankan mengkaji keberlanjutan program pasca-SKB serta strategi penanganan gizi bagi remaja di luar sistem persekolahan.

Kata kunci: UNICEF, Gizi Remaja, Aksi Bergizi, Peran Organisasi Internasional, SDGs.

**THE ROLE OF THE UNITED NATIONS CHILDREN'S FUND (UNICEF)
IN ADDRESSING ADOLESCENT MALNUTRITION IN INDONESIA
FROM 2016-2020**

ABSTRACT

Adolescent nutrition remains a critical challenge to the quality of human resources in Indonesia, particularly due to the persistence of the triple burden of malnutrition, while the implementation of government policies continues to be constrained by limited coverage, low compliance, and inadequate cross-sectoral coordination. This study aims to examine the role of the United Nations Children's Fund (UNICEF) in addressing adolescent nutrition issues in Indonesia through the Aksi Bergizi Program during the 2016-2020 period by employing Clive Archer's theory of the roles of international organizations, supported by the concept of the Sustainable Development Goals (SDGs). The study adopts a descriptive qualitative approach, with data collected through interviews with two key informants and document analysis. The findings reveal that UNICEF's engagement was manifested through three complementary roles. As an instrument, UNICEF linked international normative commitments with the Indonesian government's technical needs. As an arena, it served as a neutral platform connecting cross-sectoral stakeholders. As an actor, UNICEF independently initiated, financed, and mobilized the implementation of the program. These interconnected roles contributed to the issuance of the 2022 Joint Decree of Four Ministers and supported Indonesia's progress toward achieving SDG 2, SDG 3, and SDG 5. Given that this study is limited to the 2016-2020 period, focuses on school-attending adolescents, and is constrained by the availability of detailed implementation data from several pilot locations, future research is recommended to examine the sustainability of the program following the issuance of the Joint Decree and to explore strategies for addressing nutrition among adolescents outside the formal school system.

Keywords: UNICEF, Adolescent Nutrition, Aksi Bergizi, Role of International Organizations, SDGs.